

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang berarti antara gaya efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru di MTs Negeri Medan. Dalam perhitungan korelasi antar variabel penelitian diperoleh koefisien korelasi antara efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru adalah $r_{x_1,y} = 0,828$ dan harga T_{hitung} sebesar 14,018. Sedangkan nilai T_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) = 90 pada pengujian 2 sisi (signifikansi $\frac{1}{2}\alpha = 0,025$) adalah 1,987. Nilai T_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai T_{tabel} , yakni $14,018 > 1,987$. Nilai probabilitas X_1 terhadap Y sebesar 0,000 (kurang dari 0,05). Kriteria pengambilan keputusan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan $P_{value} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah mampu menunjang kinerja guru keterampilan manajerial kepala madrasah. Artinya semakin tinggi efektivitas kepemimpinan kepala madrasah maka semakin tinggi pula kinerja guru di MTs Negeri Medan.
2. Terdapat hubungan yang berarti antara keterampilan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru di MTs Negeri Medan. Dalam perhitungan korelasi antar variabel penelitian diperoleh koefisien korelasi antara keterampilan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru adalah $r_{x_2,y} = 0,432$ dan harga T_{hitung} sebesar 4,545. Sedangkan nilai T_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) = 90 pada pengujian 2 sisi (signifikansi $\frac{1}{2}\alpha = 0,025$)

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Perlu bagi kepala madrasah untuk mengembangkan dan bertanggung jawab terhadap keterampilan manajerial di lingkungan madrasah yang dipimpinnya (keterampilan teknik, keterampilan manusiawi, keterampilan konsep) sehingga terciptanya hubungan kerjasama yang baik diantara personil sekolah, sebab hal ini sangat mendukung dalam proses usaha peningkatan kinerja guru, khususnya guru di MTs Negeri Medan.
2. Bagi kepala madrasah di MTs Negeri Medan sebaiknya menerapkan efektivitas kepemimpinan yang pada hakikatnya adalah mampu menentukan arah dan tujuan, memberikan bimbingan dan menciptakan iklim kerja yang mendukung pelaksanaan proses administrasi secara keseluruhan dalam situasi dan kondisi yang tepat, dapat meningkatkan kinerja guru, khususnya guru MTs Negeri Medan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut, hendaknya lebih memperhatikan jangkauan topik, permasalahan, dan sampel yang lebih luas, mengingat belum dapatnya hasil dan tujuan yang maksimal dalam penelitian, karena adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian dan masih ada lagi variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.